

PERBEDAAN PERKEMBANGAN ANTARA ANAK PRASEKOLAH STUNTING DAN TIDAK STUNTING (STUDI
DI PAUD DESA BATURSARI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK)

Rany Ekawati – 25010110151144

(2012 - Skripsi)

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas, penurunan perkembangan fungsi motorik dan mental serta mengurangi kapasitas fisik. Usia prasekolah (2-6 tahun) termasuk periode penting dalam tumbuh kembang anak. Prevalensi kependekkan anak balita di Kabupaten Demak sebesar 42,9%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perkembangan anak usia prasekolah yang *stunting* dan tidak *stunting* di PAUD Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dengan disain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebesar 44 anak untuk kelompok *stunting* dan 44 anak untuk kelompok tidak *stunting*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok *stunting* dengan perkembangan normal sebanyak 9 anak (20,5%), perkembangan meragukan sebanyak 21 anak (47,7%), dan ada penyimpangan sebesar 14 anak (31,8%) dengan rata-rata skor perkembangan sebesar 7,27, SD=1,387. Kelompok tidak *stunting* menunjukkan perkembangan normal sebanyak 11 anak (25%), perkembangan meragukan sebanyak 29 anak (65,9%), dan ada penyimpangan sebesar 4 anak (9,1%) dengan rata-rata skor perkembangan sebesar 7,86, SD=1,212. Ada perbedaan perkembangan anak prasekolah *stunting* dan tidak *stunting*. Perkembangan normal pada kelompok tidak *stunting* lebih tinggi daripada kelompok *stunting*

Kata Kunci: perkembangan anak, *stunting*, prasekolah